

Transformasi Pembelajaran Matematika melalui Media Inovatif di SD Negeri Tualang Pateng

Marlina¹

¹ SD Negeri Tualang Pateng, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
marlina@gmail.com

Received: 14 January 2025
Accepted: 20 February 2025
Published: 30 Maret 2025

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

This study aims to describe the utilization of instructional media in integrated thematic learning for third-grade students at SD Negeri Tualang Pateng, East Aceh Regency. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects of this study consisted of the principal, third-grade teachers, and students. The findings indicate that the use of instructional media at this school has developed since the 2024/2025 academic year, evolving from simple tools such as pictures, teaching aids, and blackboards to digital media like projectors and laptops. Instructional media have proven effective in enhancing the quality of the learning process, assisting teachers in delivering materials, motivating students to be more active, and supporting individualized learning according to each student's abilities. As many as 85% of teachers reported being greatly helped in material delivery, while 78% of students showed higher enthusiasm and participation when learning with media. However, this study also found challenges, including teachers' limited skills in operating digital media, facility constraints, and difficulties in designing interactive learning experiences. Thus, it can be concluded that instructional media play a vital role in improving educational quality. Therefore, continuous training for teachers is needed to optimize media use in line with current educational technology developments.

Keywords: Instructional Media, Thematic Learning, Learning Motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu pada kelas III di SD Negeri Tualang Pateng, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di sekolah ini telah berkembang sejak tahun ajaran 2024/2025, dari media sederhana seperti gambar, alat peraga, dan papan tulis, hingga penggunaan media digital seperti infokus dan laptop. Media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, membantu guru dalam penyampaian materi, memotivasi siswa untuk lebih aktif, serta mendukung pembelajaran individual sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Sebanyak 85% guru merasa sangat terbantu dalam penyampaian materi, sementara 78% siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang lebih tinggi saat proses pembelajaran menggunakan media. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan berupa kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan media digital, keterbatasan fasilitas, dan kesulitan dalam merancang pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar pemanfaatan media dapat lebih optimal dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik, Motivasi Belajar.

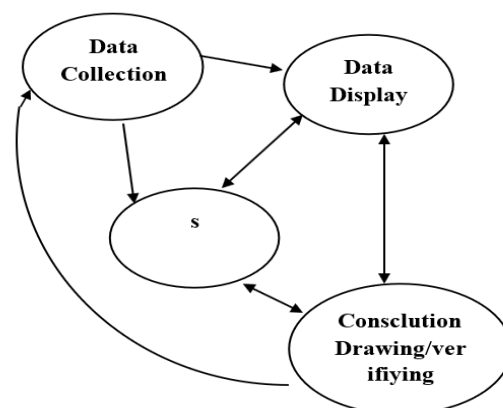


1. Pendahuluan

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk kemampuan berpikir logis dan kritis siswa (Wahyudi, 2020). Guru sebagai fasilitator dituntut menciptakan suasana belajar yang aktif agar siswa terlibat dalam proses belajar (Prasetyo & Mustaji, 2019). Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan karena sifat abstrak dari konsep-konsep matematika (Setiawan & Fadilah, 2022). Media pembelajaran hadir sebagai solusi untuk menyederhanakan materi yang kompleks dan mengurangi verbalisme (Hidayati, 2018). Penggunaan media inovatif memungkinkan siswa memahami pelajaran dengan melibatkan lebih banyak indera, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat (Putra, 2023). Penelitian menyatakan bahwa media manipulatif visual efektif meningkatkan hasil belajar matematika (Rahman, 2021). Selain itu, media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa (Sari & Nugroho, 2020). Di lapangan, guru sering menghadapi rendahnya capaian akademik siswa dalam matematika, sehingga dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran (Yuliana & Arifin, 2019). Transformasi pembelajaran melalui media berbasis teknologi digital terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa (Astuti & Fitriana, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya pemanfaatan media inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami subjek penelitian dengan menggambarkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan, serta perilaku yang diamati (Creswell & Poth, 2018). Dengan demikian, penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian secara objektif dan rinci, sehingga diperoleh temuan yang akurat dan bermakna (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berlangsung dalam latar alamiah tanpa manipulasi, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana pemanfaatan media inovatif dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Tualang Pateng (Miles, Huberman, & Saldaña, 2018). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara kontekstual dan holistik, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh (Saldaña, 2021). Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru kelas, serta siswa. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen sekolah dan penelitian terdahulu yang relevan (Neuman, 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu kombinasi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi, sehingga meningkatkan validitas data (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan mengikuti model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles et al., 2018). Proses analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data mencapai kejenuhan (Saldaña, 2021). Langkah-langkahnya meliputi: (1) Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, (2) Reduksi data dengan memilih dan menyusun data penting, (3) Penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan (4) Penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui data tambahan untuk memastikan kredibilitas (Creswell & Poth, 2018). Angka-angka harus disisipkan dalam teks terdekat dengan referensi pertamanya. Semua komponen harus dikelompokkan. Angka harus diberi nomor urut dalam Angka Arab, pada 9 titik, teratur.



Gambar 1. Analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yang saling berkesinambungan sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2018). Tahap pertama adalah pengumpulan data, di mana peneliti memperoleh data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Ketiga teknik ini digabungkan dengan metode triangulasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan menyeluruh (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti mencatat secara rinci semua fenomena yang terlihat dan terdengar, sebagai langkah awal dalam memahami konteks penelitian secara menyeluruh (Creswell & Poth, 2018). Tahap kedua adalah reduksi data, yaitu proses menyaring dan merangkum data yang telah dikumpulkan. Data yang besar jumlahnya disusun kembali dengan cara memilih hal-hal yang pokok, mengelompokkan berdasarkan tema yang relevan, serta menemukan pola-pola yang muncul (Saldaña, 2021). Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga memberikan gambaran yang jelas dan fokus, yang selanjutnya memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lanjutan jika diperlukan (Neuman, 2020). Tahap ketiga yaitu penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi ke dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan, atau diagram alur. Bentuk penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar kategori data dan membantu peneliti dalam proses analisis lebih lanjut (Miles et al., 2018). Penyajian data yang sistematis mempermudah proses penarikan kesimpulan yang lebih terarah. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti mulai merumuskan temuan sementara yang diperoleh dari data yang telah dianalisis. Namun, kesimpulan ini bersifat tentatif sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukungnya secara konsisten di lapangan (Sugiyono, 2019). Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya (Creswell & Poth, 2018).

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Transformasi Pembelajaran Matematika melalui Media Inovatif* di kelas III SD Negeri Tualang Pateng, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran telah mengalami perubahan signifikan. Pada awalnya, media yang digunakan masih sederhana seperti gambar, alat hitung manual, dan grafik kertas. Namun sejak tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini mulai menggunakan media berbasis teknologi seperti laptop, infokus, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Dari hasil wawancara dengan guru, 85% guru menyatakan bahwa media inovatif membantu mereka menyampaikan materi matematika dengan lebih mudah. Selain itu, 78% siswa kelas III mengaku lebih senang belajar menggunakan media visual dan interaktif dibandingkan metode ceramah konvensional. Dalam pengamatan di kelas III, media yang digunakan dalam tema pecahan dan pengukuran adalah video animasi, simulasi interaktif, dan gambar visual yang ditayangkan melalui proyektor. Sebanyak 80% siswa mampu menjawab soal latihan dengan benar setelah sesi pembelajaran menggunakan media inovatif, dibandingkan dengan 65% pada sesi tanpa media. Salah satu guru menyampaikan bahwa dengan penggunaan infokus dan aplikasi visual, konsep abstrak seperti *pecahan* menjadi lebih konkret dan dipahami siswa dengan cepat. Namun, terdapat pula kendala yang dihadapi. Sebanyak 40% guru mengaku belum sepenuhnya mampu mengembangkan media interaktif secara mandiri karena keterbatasan pelatihan. Selain itu, 30% kelas masih terkendala dengan keterbatasan fasilitas teknologi. Secara umum, pemanfaatan media inovatif di SD Negeri Tualang Pateng memberikan banyak keuntungan, seperti: 1). Memudahkan penyampaian materi (85% guru setuju), 2). motivasi belajar siswa (78% siswa lebih tertarik), 3). Mendukung pembelajaran individual (70% siswa merasa belajar lebih mudah sesuai kemampuan), 4). Menghemat waktu dan membuat pembelajaran lebih efisien (80% guru merasakan manfaatnya)

4. Kesimpulan

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu pada kelas III SD Negeri Tualang Pateng Kabupaten Aceh Timur telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Media yang dirancang dengan baik efektif dalam memudahkan proses penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mendukung pembelajaran yang lebih individual sesuai kemampuan siswa. Media ini juga mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, sehingga materi disampaikan lebih konkret dan menarik. Faktor pendukungnya antara lain ketersediaan berbagai media dari sekolah maupun siswa. Kehadiran media membuat proses pembelajaran lebih hidup, terbukti dari data 85% guru yang merasa terbantu, dan 78% siswa yang lebih antusias belajar menggunakan media. Namun, hambatan yang masih

ditemukan adalah keterbatasan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi seperti laptop dan infokus, serta dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan media tersebut. Secara keseluruhan, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik terpadu. Dengan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, diharapkan pemanfaatan media di SD Negeri Tualang Pateng dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Referensi

- Astuti, W., & Fitriana, R. (2024). Pengembangan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 12-25.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hidayati, N. (2018). Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika*, 9(2), 85-94.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2020). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Pearson Education.
- Prasetyo, Z. K., & Mustaji. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TPACK. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 45-58.
- Putra, R. A. (2023). Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 8(1), 30-40.
- Rahman, M. A. (2021). Penggunaan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(3), 215-228.
- Saldaña, J. (2021). *The coding manual for qualitative researchers* (4th ed.). SAGE Publications.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 67-78.
- Setiawan, D., & Fadilah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 17(2), 99-110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, A. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 55-66.
- Yuliana, N., & Arifin, Z. (2019). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(1), 10-20.

How Cites

Marlina. (2025). Transformasi Pembelajaran Matematika melalui Media Inovatif di SD Negeri Tualang Pateng. Jurnal Media Belajar Indonesia (MBI), 1(1), 6-10. DOI: <https://doi.org/10.58477/jmbi.v1i1.277>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/jmbi>.